

## ABSTRAK

Minuman Jamu telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Indonesia selama berabad-abad sebagai upaya menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran jasmani. Sayangnya budaya meminum jamu tradisional di Indonesia kini perlahan mulai ditinggalkan dan tidak dijadikan pilihan, karena jamu tergerus oleh zaman. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anak-anak kelas 1-3 usia 6-9 tahun di SD Negeri 2 Sudagaran, didapati bahwa di lapangan anak-anak tidak mengenal jamu tradisional Jawa. Selain itu anak-anak juga lebih memilih atau lebih menyukai minuman manis, yang tidak baik untuk mereka konsumsi secara terus-menerus., yang tidak baik untuk mereka konsumsi secara terus-menerus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif, dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur dan SWOT. Hasil analisis tersebut menemukan inti dari permasalahan yang dapat disampaikan kepada anak usia 6-9 tahun yang diharapkan kedepannya membuat anak-anak akan tertarik akan minuman jamu tradisional dan sejak dini dapat mewariskan warisan budaya Indonesia, media yang digunakan pada penelitian ini adalah buku ilustrasi. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan gaya ilustrasi kartun yang sesuai dengan target audiens, dengan membuat karakter menggunakan warna *earth tone* yang *vibrant* dan font dengan tingkat keterbacaan yang tinggi.

**Kata Kunci :** Buku Ilustrasi, jamu tradisional, gambar kartun, bahasa Banyumasan